

**Strategi Timor-Leste dalam Merespons Implementasi DEFA Tahun
2025**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
Universitas Bakrie, Program Studi Ilmu Politik**



Jeanette Maria Bakhita Sevinj da Cruz Kawengian

1221004086

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA**

2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jeanette Maria Bakhita Sevinj da Cruz Kawengian

NIM : 1221004086

Program Studi : Ilmu Politik

Menyatakan bahwa:

Penulisan penelitian ini ditulis dengan sungguh-sungguh yang berjudul "Strategi Timor-Leste dalam Merespons Implementasi DEFA Tahun 2025" adalah karya orisinal saya dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya serta dibawah bimbingan Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A.

Semua aspek penelitian yang saya lakukan, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga interpretasi hasil, dilakukan dengan penuh kejujuran dan tanpa melakukan plagiarisme atau pelanggaran hak cipta pihak lain.

Demikian pernyataan orisinalitas penelitian ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan saya siap menanggung segala konsekuensi yang timbul apabila terbukti melakukan pelanggaran etika penelitian.

Atas perhatian dan pertimbangannya, saya mengucapkan terima kasih.

Jakarta,

Yang Membuat Pernyataan,

Hormat Saya,



Jeanette Maria Bakhita Sevinj da Cruz Kawengian

1221004086

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh:

Nama : Jeanette Maria Bakhita Sevinj da Cruz Kawengian
NIM : 1221004086
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Strategi Timor-Leste dalam Merespons Implementasi DEFA
Tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A. 
Penguji 1 Dr. rer. pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt. 
Penguji 2 Muhammad Fauzan Rizki Ramadhan, S.Sos., M.Si 

Ditetapkan di Jakarta

Tanggal: 9 September 2026

MOTTO

**"NO MATTER HOW FAR I GO, I CARRY
HOME WITHIN ME"**

-JSK-

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan YESUS KU Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Strategi Timor-Leste dalam Merespons Implementasi DEFA Tahun 2025”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie, Jakarta. Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap dinamika integrasi ekonomi digital ASEAN, khususnya bagaimana Timor-Leste, sebagai anggota termuda dan negara asal penulis sendiri, menavigasi ruang partisipasinya dalam implementasi *ASEAN Digital Economy Framework Agreement* (DEFA) pasca keanggotaan penuhnya pada Oktober 2025.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus**, atas kasih karunia, penyertaan, dan kekuatan yang senantiasa dilimpahkan-Nya sepanjang perjalanan penulis menempuh pendidikan dan menyelesaikan penelitian ini.
2. **Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.**, selaku Rektor Universitas Bakrie.
3. **Dr. rer. pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt.**, selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie dan Dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. **Bapak Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A.**, selaku Dosen Pembimbing skripsi, atas bimbingan, arahan, masukan, serta dukungan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Berbagai wawasan, perspektif, dan saran yang diberikan telah membantu penulis dalam mengembangkan penelitian ini serta menyempurnakan setiap tahap penyusunannya hingga dapat diselesaikan dengan baik.

5. Kepada Penguji, Dr. rer. pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt. dan Bapak Muhammad Fauzan Rizki Ramadhan, S.Sos., M.Si. atas segala masukan, kritik, saran, serta wawasan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Berbagai pandangan dan evaluasi yang diberikan telah membantu penulis dalam menyempurnakan penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan lebih baik.

6. Orang Tua Tercinta, Mama Betty, Papa Youngky, dan Mendiang Papa Cisin (Amor), atas cinta, doa, dukungan, pengorbanan, serta kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada penulis dalam setiap langkah perjalanan hidup dan pendidikan. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan alasan bagi penulis untuk terus melangkah bahkan di masa-masa yang paling sulit. Secara khusus, penulis mengenang Mendiang Papa Cisin (Amor) yang baru saja berpulang, dengan penuh cinta dan rasa hormat; dari beliau, penulis belajar makna "*vitória em silêncio*" atau kemenangan dalam diam, bahwa keteguhan, kerja keras, dan ketulusan tidak selalu perlu diumumkan untuk menjadi berarti. Nilai-nilai tersebut akan selalu hidup dalam diri penulis dan menjadi pengingat untuk terus melangkah dengan rendah hati. Dukungan dan kasih sayang keluarga menjadi kekuatan terbesar yang mengantarkan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Almarhumah Apa Aires dan Ama Elsa tercinta, yang kini telah berpulang ke pangkuan Tuhan. Dengan penuh cinta dan kerinduan, penulis mengenang segala kasih sayang, perhatian, dan pelajaran hidup yang telah diberikan. Kehadiran mereka mungkin telah tiada, tetapi nilai-nilai yang mereka tanamkan serta kenangan yang mereka tinggalkan akan selalu hidup dalam hati penulis. Semoga skripsi ini menjadi salah satu bentuk penghormatan, rasa syukur, dan bakti penulis kepada mereka.

8. Saudara-saudara penulis, Cici Jessica, Maun Jimmy, Koko Ronald, Mana Bebe, Maun Ahoi, Maun Balta, Ade, Icha dan Gianessa, atas segala dukungan, semangat, perhatian, serta kebersamaan yang selalu diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih karena senantiasa menjadi tempat penulis berbagi cerita, keluh kesah, dan mendapatkan motivasi di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Meskipun terpisah oleh jarak, kasih sayang dan dukungan yang diberikan selalu menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk terus berjuang hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. "I'm nothing without these people that God has Sent to me"

9. **Keluarga besar penulis, Keluarga “Kawengian” dan Keluarga “Lay”, khususnya Papa Buce, Mama Sri, Anyipak, Khiume Elsa, Afenkyu, Khiume Afenso, serta Keluarga Papa Charles, Mama Jilly, dan adik-adik Jichy, Mylife, dan Chally,** yang telah menjadi keluarga bagi penulis selama menjalani kehidupan di perantauan serta senantiasa menjaga dan memberikan perhatian selama penulis berada di Jakarta.

10. **H.E. Mr. Kay Rala Xanana Gusmão “O meu Grande Avo Nana”,** yang telah menjadi bagian berarti dalam perjalanan pendidikan penulis melalui dukungan yang senantiasa diberikan. Dukungan tersebut menjadi salah satu penguat bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan perjalanan akademik ini, sekaligus memberikan ruang bagi penulis untuk membawa cerita dan identitas Timor-Leste dalam karya yang disusun.

11. **Orang-orang terdekat penulis, "Família VOKA", Cici Jennifer Herlin, Cici Melissa, Angel, Koko Ricardo Belo, Sonya, Ailox, Nora, Marvi, Valdo dan Kika** yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, dan semangat yang sangat berarti bagi penulis selama perjalanan perkuliahan, khususnya dalam proses penyusunan skripsi ini, tetap berada di sisi penulis pada masa-masa yang tidak mudah, ketika berbagai persoalan pribadi dan tekanan yang datang bersamaan sempat memengaruhi fokus, semangat, dan proses akademik yang sedang dijalani (terlebih saat penyusunan proposal Maret 2026). Kalian adalah orang-orang yang tidak lelah mengingatkan penulis untuk tetap menjaga diri, bangkit kembali, dan percaya bahwa setiap kesulitan akan berlalu. Di saat penulis merasa kehilangan arah, kalian hadir untuk memastikan bahwa penulis tidak menghadapi semuanya sendirian. Dukungan, kepedulian, dan ketulusan yang kalian berikan menjadi salah satu alasan mengapa penulis mampu melewati berbagai tantangan hingga akhirnya menyelesaikan skripsi ini. Penulis akan selalu mengingat bahwa di tengah masa-masa yang paling berat, ada orang-orang baik yang memilih untuk tetap tinggal, mendengarkan, dan memberikan kekuatan tanpa mengharap apa pun sebagai balasan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

12. **Kedutaan Besar Republik Demokratik Timor-Leste di Jakarta beserta para Atase dan diplomat** yang telah memberikan perhatian, dukungan, serta berbagai kesempatan berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan di Indonesia. Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kepercayaan, bimbingan, dan dukungan yang diberikan, baik dalam pengembangan akademik maupun profesional selama masa perkuliahan. Penulis juga berterima kasih atas berbagai peluang yang telah

dibuka, termasuk bantuan dalam memperluas jaringan, mempertemukan penulis dengan berbagai narasumber yang berkontribusi dalam penelitian ini, serta dukungan dalam berbagai kegiatan yang memperkaya pengalaman dan wawasan penulis sebagai mahasiswa Timor-Leste di perantauan. Perhatian dan kepedulian yang diberikan tidak hanya membantu penulis dalam menyelesaikan studi, tetapi juga menjadi motivasi untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi Timor-Leste di masa depan. Merupakan suatu kehormatan bagi penulis untuk dapat belajar dan bertumbuh di lingkungan yang senantiasa mendorong generasi muda Timor-Leste untuk mengembangkan potensi, memperluas perspektif, dan mempersiapkan diri menjadi sumber daya manusia yang mampu berkontribusi bagi bangsa. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya atas segala dukungan yang telah diberikan.

13. Teman-teman seperjuangan penulis di kampus. Kelvin, Salsabila, Agria, Serafine, Meisya, Bang Alvin, Fathi, Adrian, My Bandmates "tio-tio" Musik Merah Maroon yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis selama menempuh pendidikan di Jakarta. Terima kasih atas dukungan, bantuan, kebersamaan, serta berbagai masukan yang diberikan sejak awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Sebagai seorang mahasiswa perantau, penulis sangat bersyukur dipertemukan dengan teman-teman yang selalu hadir dalam berbagai situasi. Terima kasih terlebih pada masa-masa awal perkuliahan, ketika kemampuan bahasa Indonesia penulis masih sangat terbatas, kalian dengan sabar membantu menerjemahkan, menjelaskan materi, dan memudahkan penulis beradaptasi dengan lingkungan akademik dan non akademik yang baru. Terima kasih pula atas setiap diskusi, canda tawa, dan kenangan yang telah mengisi perjalanan perkuliahan ini. Kehadiran kalian sebagai sahabat yang membuat perjalanan merantau terasa lebih hangat dan bermakna. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan senantiasa dibalas dengan hal-hal terbaik di masa depan.

14. Seseorang yang tidak perlu penulis sebut namanya, meskipun hadir pada bagian akhir perjalanan akademik penulis, kontribusi yang diberikan memiliki arti yang besar terlebih pada finalisasi penulisan skripsi ini. Terima kasih atas setiap diskusi, pertukaran ide, bantuan teknis, serta dukungan yang diberikan dengan penuh kesabaran. Kemampuan berpikir kritis, ketajaman analisis, dan berbagai pandangan yang dibagikan tidak hanya membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini, tetapi juga memperkaya cara

penulis memahami berbagai isu yang dibahas dalam penelitian. Penulis menghargai setiap waktu, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan. Kehadiran seseorang yang mampu memberikan dorongan sekaligus perspektif baru menjadi salah satu hal yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan lebih baik. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus atas segala kebaikan yang telah diberikan selama proses ini.

15. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah turut membantu dan mendukung penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Politik dan Hubungan Internasional, khususnya terkait studi integrasi kawasan dan ekonomi digital, maupun bagi para pembaca yang ingin memahami dinamika partisipasi Timor-Leste dalam ASEAN.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 9 September 2026

Penulis,



Jeanette Maria Bakhita Sevinj da Cruz Kawengian

NIM. 1221004086

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Jeanette Maria Bakhita Sevinj da Cruz Kawengian
NIM : 1221004086
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi Penelitian Kualitatif

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Strategi Timor-Leste dalam Merespons Implementasi DEFA Tahun 2025

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada Tanggal: 9 September 2026



Jeanette Maria Bakhita Sevinj da Cruz Kawengian

1221004086

Strategi Timor-Leste dalam Merespons Implementasi DEFA Tahun 2025Jeanette Maria Bakhita Sevinj da Cruz Kawengian

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi Timor-Leste dalam merespons implementasi ASEAN Digital Economy Framework Agreement (DEFA) pasca keanggotaan penuh Oktober 2025, di tengah kesenjangan kapasitas ekonomi digital dan relasi kuasa yang asimetris dalam kerangka integrasi ASEAN. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, penelitian ini menganalisis data primer dari wawancara tiga informan kunci dan data sekunder dari dokumen resmi ASEAN, yang dianalisis melalui *New Regionalism Theory* sebagai teori utama (Hettne, 2005), serta tiga konsep analitis pendukung: *digital divide* (van Dijk, 2020), ekonomi digital (Bukht & Heeks, 2017), dan diplomasi negara kecil (Suzuki, 2019; Kittikhoun & Kittikhoun, 2021). Temuan penelitian menunjukkan bahwa Timor-Leste menempuh strategi *selective adaptation* dan *coalition-building* sebagai respons terhadap posisinya sebagai *policy adopter*, bukan *policy shaper*, dalam kerangka DEFA, sebuah posisi yang dibentuk oleh kesenjangan kapasitas struktural pada dimensi infrastruktur digital, sumber daya manusia, regulasi, dan fiskal, serta oleh keterlibatannya yang terbatas pada status Observer dalam negosiasi DEFA yang disepakati dua hari sebelum aksesi penuhnya. Strategi *selective adaptation* memungkinkan Timor-Leste memprioritaskan area-area yang paling sesuai dengan kapasitas dan kepentingan domestiknya, sementara *coalition-building* dengan Sekretariat ASEAN, mitra pembangunan, dan negara-negara ASEAN lain memperluas ruang pengaruhnya di tengah ruang partisipasi yang bersifat asimetris: tertutup pada level pembentukan norma, namun terbuka pada level teknis-administratif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi yang tepat dapat memperluas ruang partisipasi substantif meskipun dalam kondisi struktural yang membatasi, dan merekomendasikan penguatan strategi tersebut melalui kapasitas kelembagaan domestik serta pemanfaatan mekanisme solidaritas kawasan seperti Initiative for ASEAN Integration.

Kata Kunci: Timor-Leste, strategi, diplomasi negara kecil, DEFA, ASEAN, relasi kuasa, kesenjangan kapasitas digital

TIMOR-LESTE'S STRATEGY FOR RESPONDING TO THE IMPLEMENTATION OF DEFA IN 2025

Jeanette Maria Bakhita Sevinj da Cruz Kawengian

ABSTRACT

This study examines Timor-Leste's strategy in responding to the implementation of the ASEAN Digital Economy Framework Agreement (DEFA) following its full membership in October 2025, amid asymmetric digital economic capacity gaps and power relations within the ASEAN integration framework. Employing a qualitative *case study* approach, this research analyzes primary data from interviews with three key informants alongside secondary data from official ASEAN documents, examined through *New Regionalism Theory* as the primary theoretical lens (Hettne, 2005), together with three supporting analytical concepts: *digital divide* (van Dijk, 2020), *digital economy* (Bukht & Heeks, 2017), and small state diplomacy (Suzuki, 2019; Kittikhoun & Kittikhoun, 2021). The findings reveal that Timor-Leste pursues strategies of *selective adaptation* and *coalition-building* in response to its position as a *policy adopter* rather than *policy shaper* within the DEFA framework, a position shaped by structural capacity gaps across digital infrastructure, human resources, regulation, and fiscal dimensions, as well as by its limited involvement as an Observer in DEFA negotiations concluded just two days before its full accession. The *selective adaptation* strategy allows Timor-Leste to prioritize areas most aligned with its domestic capacity and interests, while *coalition-building* with the ASEAN Secretariat, development partners, and fellow ASEAN member states expands its space for influence amid a participatory space that remains asymmetric: closed at the level of norm formation, yet open at the technical-administrative level. This study concludes that appropriate strategy can expand substantive participatory space even under constraining structural conditions, and recommends strengthening this strategy through domestic institutional *capacity building* and by leveraging regional solidarity mechanisms such as the Initiative for ASEAN Integration.

Keywords: Timor-Leste, strategy, small state diplomacy, DEFA, ASEAN, power relations, digital capacity gap

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tinjauan Pustaka.....	12
1.3 Rumusan Masalah.....	17
1.4 Tujuan Penelitian	19
1.5 Manfaat Penelitian	19
1.6 Sistematika Penulisan	21
BAB II	23
2.1 New Regionalism Theory	23
2.2 Digital Divide.....	27
2.3 Konsep Ekonomi Digital.....	31
2.4 Konsep Diplomasi dan Strategi Negara Kecil dalam Hubungan Internasional	34
2.5 Sintesis Teori dan Konsep: Kerangka Analitik Terpadu	36
2.5.1 Teori sebagai Penjelas Struktural: Mengapa Strategi Dibutuhkan	36
2.5.2 Konsep Kapasitas sebagai Pembatas Ruang Pilihan Strategi	37
2.5.3 Konsep Diplomasi Negara Kecil sebagai Instrumen Analisis Strategi.....	38
2.5.4 Integrasi ke Dalam Kerangka Analitik Terpadu	38
2.6 Kerangka Pemikiran.....	39
BAB III.....	42
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
3.2 Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian.....	44
3.3 Sumber dan Jenis Data.....	45
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.5 Teknik Analisis Data.....	50
3.6 Keabsahan Data dan Etika Penelitian	51
3.7 Operasionalisasi Konsep.....	53
BAB IV	56
4.1 Kesenjangan Kapasitas Ekonomi Digital ASEAN sebagai Konteks Struktural....	56
4.1.1 Dinamika dan Evolusi Ekosistem Ekonomi Digital ASEAN	56
4.1.2 Gambaran Umum Kesenjangan Digital di Kawasan ASEAN.....	58
4.1.3 Asymmetric Regionalism dalam Konteks DEFA	59
4.1.4 Implikasi Kesenjangan terhadap Standar DEFA	61
4.2 Arsitektur DEFA dan Posisi Timor-Leste sebagai Anggota Pasca-Negosiasi.....	62
4.2.1 Substansi dan Kerangka DEFA	62
4.2.2 Timor-Leste sebagai <i>Revelatory Case</i> : Anggota Pasca-DEFA	63
4.2.3 Ruang yang Tersedia dalam Implementasi DEFA.....	66
4.3 Kondisi Kapasitas Digital Timor-Leste dalam Tujuh Area Substantif DEFA	67
4.3.1 Perdagangan Digital Lintas Batas.....	68
4.3.2 Pembayaran Digital.....	69
4.3.3 Identitas Digital.....	69
4.3.4 Perlindungan Data Pribadi	70
4.3.5 Keamanan Siber	70

4.3.6 Kebijakan Kompetisi Digital	71
4.3.7 Penyelesaian Sengketa Daring	71
4.3.8 Faktor Lintas-Area: Kapasitas Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, dan Fiskal.....	72
4.4 Strategi Timor-Leste: Relasi Kuasa dan Ruang Partisipasi dalam Implementasi DEFA	73
4.4.1 Relasi Kuasa dalam Kerangka Integrasi Digital ASEAN.....	73
4.4.2 Ruang yang Dimiliki Timor-Leste dalam Implementasi DEFA.....	74
4.4.3 Strategi Diplomati dan Bantuan Bilateral	76
4.4.4 Keterbatasan Ruang dan Tantangan Struktural.....	78
4.4.5 Sintesis Sub-Bab	80
BAB V	81
5.1 Kesimpulan	81
5.1.1 Kesenjangan Kapasitas Ekonomi Digital sebagai Konteks Struktural	81
5.1.2 Tantangan Struktural Kapasitas Digital Timor-Leste	82
5.1.3 Implikasi terhadap Kualitas Partisipasi.....	82
5.1.4 Strategi Timor-Leste: Ruang dan Relasi Kuasa.....	83
5.2 Saran	84
5.2.1 Saran bagi Pemerintah Timor-Leste	84
5.2.2 Saran bagi ASEAN	85
5.2.3 Saran bagi Penelitian Selanjutnya.....	86
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	87
5.4 Penutup	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Informan Kunci Penelitian	46
Tabel 3.2 Operasionalisasi Konsep Penelitian	53
Tabel 4.1 Skor ASEAN Digital Integration Index (ADII) 2.0 per Pilar	58
Tabel 4.2 Perbandingan Indikator Kapasitas Digital: Timor-Leste, Rata-Rata ASEAN, dan Singapura.....	68
Tabel 4.3 Triangulasi Perspektif Tiga Informan Kunci pada Dimensi Relasi Kuasa	73